

**PENGARUH PERSEPSI DAN PERILAKU WAJIB PAJAK ATAS PENERAPAN
E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
(Studi pada WPOP yang terdaftar pada KPP Pratama Batu Periode 2015)**

Dwi Aprilia Kartini

Suhadak

Devi Farah Azizah

PS Perpajakan, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya E-
mail: 115030401111031@mail.ub.ac.id

Abstract

Income countries, one of which is a tax used to finance state expenditures. The Directorate General of Taxation launched the reform of tax administration, called the modernization of the tax, it is done because the tax has a major role in terms of financing. This study aims to determine the effect of simultaneous and partial, perceptions and behaviors of taxpayers on tax compliance person and know what the most dominant variables. Explanatory research with a quantitative approach is the method used in this study. This study population that individual taxpayers who take advantage of e-filing, which is as much as 3,335 taxpayers. The sample used in this study were 98 respondents individual taxpayers listed in KPP Pratama Batu. Analysis of the data used in this research using descriptive analysis and multiple linear analysis. The results of this study showed that perceptions and behavior variables taxpayer compliance positively affects individual taxpayers. Variable perception with a statement e-filing application can improve the performance of my tax reporting is the dominant variable on the implementation of E-filing affecting individual taxpayer compliance.

Keywords: Perception application of e-filing, Behavior taxpayer, E-filing, Individual Taxpayer Compliance

Abstrak

Pendapatan negara, yang salah satunya adalah pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Direktorat Jenderal Pajak meluncurkan reformasi administrasi perpajakan yang disebut dengan modernisasi pajak, hal tersebut dilakukan karena pajak memiliki peran utama dalam hal pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial variabel persepsi dan perilaku wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan mengetahui variabel apa yang paling dominan. *Explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini yakni wajib pajak orang pribadi yang menggunakan fasilitas *e-filing*, yakni sebanyak 3.335 wajib pajak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 98 responden wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPPPratama Batu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi dan perilaku wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Variabel persepsi dengan pernyataan penerapan *e-filing* dapat meningkatkan performa pelaporan pajak saya merupakan variabel dominan atas penerapan *E-filing* yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata Kunci: Persepsi penerapan *e-filing*, Perilaku Wajib Pajak, *E-filing*, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

PENDAHULUAN

Pajak digunakan untuk pembiayaan pemerintah dan pembangunan bagi seluruh rakyat Indonesia. Peran masyarakat dalam

pembiayaan pembangunan harus terus ditumbuhkan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kewajibannya

membayar pajak. Menurut Undang – Undang Nomor 16 tahun 2009 sebagai perubahan keempat atas Undang – Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang dimaksud dengan pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang–Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Direktorat Jenderal Pajak melakukan sebuah reformasi perpajakanguna meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak berupa modernisasi pajak. Syarat utama yang harus dipenuhi dalam reformasi administrasi perpajakan adalah penyederhanaan sistem perpajakan sehingga dapat dikelola secara efektif dan efisien mungkin (Setiyaji dan Amir, 2005).

Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik (*e-filing*) juga bisa melalui situs pajak yaitu www.pajak.go.id, sehingga Direktur Jenderal Pajak mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan Formulir 1770S atau 1770SS secara *e-filing* melalui Website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id).

Dapat dikatakan bahwa tingkat kepatuhan Wajib Pajak dipengaruhi oleh administrasi perpajakan dilakukan. Mengingat persepsi wajib pajak atas penerapan *e-filing* dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak merupakan factor penting dalam peningkatan penerimaan pajak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi wajib pajak atas penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan, khususnya wajib pajakorang pribadi. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin meneliti secara mendalam mengenai penerapan *e-filing* yang meliputi persepsi penerapan sistem *e-filing*, perilaku wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batu dengan mengambil judul **“Pengaruh Persepsi dan Perilaku Wajib Pajak atas Penerapan Sistem E-Filing**

Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi

Menurut Soemitro dalam Pudyatmoko (2009:2-4) “Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment*”.Pajak bisa dipaksakan karena diatur dengan hukum dan tidak mendapatkan kontraprestasi secara langsung kepada perorangan melainkan kontribusinya akan dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Wajib Pajak

Pengertian wajib pajak menurut Pudyatmoko (2009:22) yaitu “Wajib pajak merupakan subjek pajak yang memenuhi syarat objektif dan subjektif. Syarat objektif adalah syarat yang berkenaan dengan sasaran pajak atau objek pajak. Sedangkan syarat subjektif adalah syarat yang berkaitan dengan subjek pajak”.

Surat Pemberitahuan SPT

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 1 angka 11 menyebutkan bahwa, “Surat Pemberitahuan adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan”.

Persepsi

Menurut Leavitt dalam Desmita (2009: 117), “*Perception* dalam pengertian sempit adalah penglihatan, yaitu bagaimana seseorang melihat sesuatu; sedangkan dalam arti luas, *perception* adalah pandangan, yaitu

bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu”

Menurut penelitian Laihad (2013: 46) terdapat indikator persepsi yaitu:

- a. Persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa sistem dapat digunakan dengan mudah dan dapat dipelajari sendiri.
- b. Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa dengan menggunakan suatu item, maka akan dapat meningkatkan kinerja pengguna tersebut.

Teori Perilaku

Menurut Rahayu (2010:141) Menyatakan bahwa perilaku wajib pajak adalah karakteristik wajib pajak yang dicerminkan oleh budaya, sosial dan ekonomi yang tergambar dalam tingkat kesadaran mereka dalam membayar pajak.

Menurut Manurung (2009:234) indikator perilaku wajib pajak terdiri dari:

- a. Tingkat kerumitan suatu peraturan
- b. Kurangnya sosialisasi peraturan
- c. Berat atau ringannya sanksi perpajakan
- d. Moral masyarakat

Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Nurmantu dalam Widodo (2010:68) berpendapat kepatuhan Wajib Pajak dibagi menjadi dua macam yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material. Kepatuhan formal adalah keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakannya secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang.

Kepatuhan material adalah pemenuhan kewajiban perpajakan secara substansif isi dan jiwa ketentuan perpajakan. Kepatuhan material dapat juga meliputi kepatuhan formal.

E-FILING

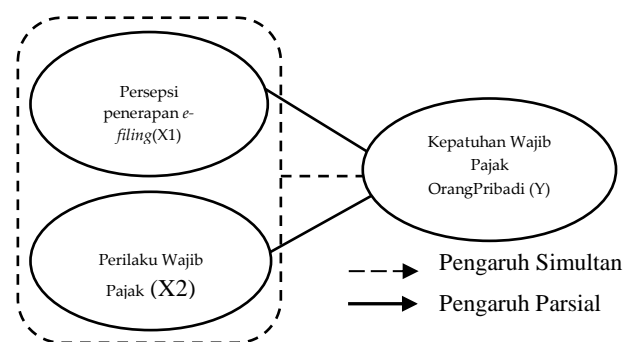
E-filing adalah suatu cara penyampaian SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara *on-line* yang *realtime* melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id/e-filing>) atau Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP).

Untuk menyampaikan SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan menggunakan e-Filing, Wajib Pajak dapat:

- a. mengunjungi *website* Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) dan klik pada icon *e-Filing* atau langsung mengunjungi alamat efiling.pajak.go.id

mengunjungi halaman penyedia jasa aplikasi (ASP) yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Hipotesis



Gambar 1 Model Hipotesis
Sumber: Data Diolah 2015

H₁: Persepsi penerapan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

H₂: Perilaku wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

H₃: Persepsi penerapan *e-filing* dan perilaku wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*.

Menurut Singarimbun (2006:5), “penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis”.

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Batu. Peneliti melakukan penelitian di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu karena di KPP Batu telah menerapkan *e-filing* dan terdapat wajib pajak yang menggunakan system pelaporan dengan *e-filing*.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel Persepsi penerapan *e-filing*, perilaku wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi:

1. Persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasi stimulus (rangsangan) oleh sistem alat indera.
2. Perilaku wajib pajak adalah karakteristik wajib pajak yang dicerminkan oleh budaya, sosial dan ekonomi yang tergambar dalam tingkat kesadaran mereka dalam membayar pajak.
3. Nurmantu dalam Rahayu (2010:138) bahwa kepatuhan wajib pajak didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan fasilitas *e-filing* yang terdaftar di KPP Pratama Batu. Wajib Pajak yang menggunakan *e-filing* di tahun 2015 sebanyak 3.335 wajib pajak. penelitian ini menggunakan rumus *slovin* yaitu sebanyak 98 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2006:141), “Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian”. Teknik pengumpulan data yg dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer. Data diperoleh dari jawaban kuesioner responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Wajib pajak orang pribadi merupakan responden yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu.

Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas untuk mengetahui bahwa seluruh variabel persepsi penerapan *e-filing* memiliki nilai signifikansi $\leq 0,05$ sehingga seluruh item dinyatakan valid. Berdasarkan Uji

Reliabilitas, seluruh item dari variabel persepsi penerapan *e-filing* apabila nilai dari koefisien reliabilitas $\alpha \geq 0,6$ yaitu 0,844 maka variabel tersebut sudah reliabel.

Uji validitas untuk mengetahui bahwa seluruh item pada variabel Perilaku wajib pajak memiliki nilai signifikansi $\leq 0,05$ sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji Reliabilitas, seluruh item dari variabel Perilaku wajib pajak apabila nilai dari koefisien reliabilitas $\alpha \geq 0,6$ yaitu 0,914 maka variabel tersebut sudah reliabel.

Uji validitas untuk mengetahui bahwa seluruh item pada variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi memiliki nilai signifikansi $\leq 0,05$ sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji Reliabilitas, seluruh item dari variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi apabila nilai dari koefisien reliabilitas $\alpha \geq 0,6$ yaitu 0,895 maka variabel tersebut sudah reliabel.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:147), statistik deskriptif “statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau *generalisasi*”.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

“Analisis regresi berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas” (Sanusi, 2011:134)

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur besarnya sumbangan faktor independent secara keseluruhan terhadap faktor dependennya. R^2 memiliki nilai Antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dimana bila

makin tinggi nilai R^2 suatu regresi tersebut akan semakin baik.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Uji Normalitas
 - b. Uji Multikolinearitas
 - c. Uji Heteroskedastisitas
- ### 5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pengaruh variabel bebas adalah terdapat pengaruh yang signifikan variabel Persepsi (X_1), Perilaku Wajib Pajak (X_2) terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y). “Uji signifikansi simultan (statistik F) adalah ukuran seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam model secara simultan (bersama-sama) menjelaskan satu variabel dependen” (Ariestonandri, 2006:153). Uji t adalah pengujian yang dilakukann untuk mengetahui

pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

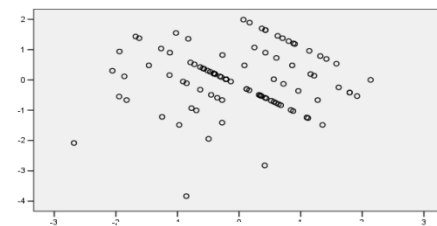
a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang dilakukandari hasil perhitungan didapat nilai **sig.** sebesar 0.779 lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima yaitu asumsi normalitas terpenuhi.

2) Uji Multikolonieritas

Diketahui hasil uji multikolonieritas, diketahui bahwa nilai VIF dari variabel persepsi penerapan *e-filing* (X_1) sebesar 1.890 dan nilai VIF variabel perilaku wajib pajak sebesar 1.890 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.



Gambar 2 Hasil Uji Scatter Plot

Sumber: Data primer diolah (2015)

Dari hasil pengujian tersebut didapat bahwa diagram tampilan *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Ket.
		B	Beta			
Y	(Constant)	1.733		1.674	0.097	
	X1	0.230	0.463	4.760	0.000	Sig
	X2	0.128	0.323	3.324	0.001	Sig
A		: 0,05				
R		: 0,724				
R ²		: 0,524				
Adjusted R ²		: 0,514				
F hitung		: 52,385		F _{tabel}	: 3,09	
Sig. F		: 0,000		T _{tabel}	: 2	
					: 1,98	
					: 5	

Sumber: Data Primer Diolah (2015)

Berdasarkan table 1, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,733 + 0,230 X_1 + 0,128 X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 1,733 , jika Variabel bebas tidak ada
 - Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi akan meningkat sebesar 0,230 untuk setiap tambahan X₁ (Persepsi). Apabila Persepsi mengalami peningkatan 1, maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi akan meningkat sebesar 0,230 dengan asumsi variabel yg lainnya dianggap konstan.
 - Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi akan meningkat sebesar 0,128 untuk setiap tambahan X₂ (Perilaku Wajib Pajak), Apabila Perilaku Wajib Pajak meningkat 1, maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi akan meningkat sebesar 0,128 dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.
- c. Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada table 2.

Table 2 Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.724 ^a	.524	.514	1.28939	2.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah (2015)

Berdasarkan table 2, diperoleh hasil R² (koefisien determinasi) sebesar 0,524. Artinya bahwa 52,4% variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu Persepsi(X₁) dan Perilaku Wajib Pajak (X₂).

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji F

Hasil Uji dapat dilihat pada table 3.

Table 3 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.182	2	87.091	52.385	.000 ^a
	Residual	157.940	95	1.663		
	Total	332.122	97			

Sumber: Data Primer Diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 3 nilai F_{hitung} sebesar 52,385. Sedangkan F_{tabel} sebesar 3,092. Karena F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 52,385 > 3,092 atau nilai sig F (0,000) < 0.05 maka model analisis regresi adalah signifikan. H₀ ditolak dan H₁ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas (Persepsi (X₁), dan Perilaku Wajib Pajak (X₂)).

2) Uji t

Berdasarkan tabel1 Pengaruh X₁ (Persepsi) terhadap Y (Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi) menunjukkan t_{hitung} = 4,760. Sedangkan t_{tabel} (α = 0.05) adalah sebesar 1,985. Karena t_{hitung} > t_{tabel} yaitu 4,760 > 1,985 atau nilai sig t (0,000) < α = 0.05 maka pengaruh X₁ (Persepsi) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi adalah signifikan. Berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima, dapat disimpulkan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Persepsi.

Berdasarkan tabel 1, X₂ (Perilaku Wajib Pajak) dengan Y (Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi) menunjukkan t_{hitung} = 3,324. Sedangkan t_{tabel} (α = 0.05) adalah sebesar 1,985. Karena t_{hitung} > t_{tabel} yaitu 3,324 > 1,985

atau nilai sig $t(0,000) < \alpha = 0.05$ maka pengaruh X_2 (Perilaku Wajib Pajak) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi adalah signifikan pada alpha 5%. Berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Perilaku Wajib Pajak.

Dapat disimpulkan dari hasil keseluruhan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara simultan dan parsial. Dapat diketahui bahwa kedua variabel bebas tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap

Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi adalah Persepsi karena memiliki nilai koefisien beta dan t_{hitung} paling besar.

PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh persepsi penerapan *e-filing* dan perilaku wajib pajak terhadap keparuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dimana semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Hasil Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu, penelitian Tresno (2013) menunjukkan bahwa variabel persepsi penerapan sistem *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dapat dipengaruhi secara signifikan Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,760 > 1,985$ atau nilai sig $t(0,000) < \alpha = 0.05$ maka pengaruh X_1 (Persepsi) terhadap Y (Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi) adalah signifikan. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya penerapan sistem *e-filing* ini tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT dapat meningkat. Kemudahan dan Kegunaan yang diberikan oleh sistem ini telah dapat

mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa X_2 (Perilaku Wajib Pajak) dengan Y (Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi) menunjukkan $t_{hitung} = 3,324$. Sedangkan $t_{tabel} (\alpha = 0.05)$ adalah sebesar 1,985. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,324 > 1,985$ atau nilai sig $t(0,000) < \alpha = 0.05$ maka pengaruh X_2 (Perilaku Wajib Pajak) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi adalah signifikan pada alpha 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dapat dipengaruhi secara signifikan. akan lebih patuh dan jujur dalam melaporkan SPT dengan menerapkan sistem *e-filing* dan mampu meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini mendukung penelitian terdahulu, Penelitian Tresno (2013) mendapatkan temuan bahwa pengaruh perilaku wajib pajak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Persamaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat disebabkan oleh beberapa alasan, antara lain tempat penelitian yang berbeda dan perilaku wajib pajak yang lebih efisien dalam pelaporan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Untuk mengetahui pengaruh secara individu (parsial) variabel bebas (Persepsi(X_1) dan Perilaku Wajib Pajak (X_2)) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dilakukan dengan pengujian t_{hitung} . Berdasarkan pada hasil uji didapatkan bahwa kedua variabel yaitu Persepsi dan Perilaku Wajib Pajak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
2. Berdasarkan pada hasil uji t didapatkan bahwa variabel Persepsi mempunyai nilai t_{hitung} dan koefisien beta yang paling besar. Dengan demikian variabel Persepsi mempunyai pengaruh yang dominan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

3. Pengaruh secara simultan tiap variabel bebas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dilakukan dengan pengujian F_{hitung} . Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh variabel bebas yaitu Persepsi dan Perilaku Wajib Pajak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Saran

1. Direktorat Jendral Pajak diharapkan kedepannya untuk dapat menyajikan format tampilan *e-filing* lebih diminimalisir agar wajib pajak dapat menggunakan dengan mudah.
2. KPP Pratam Batu sebaiknya mempertahankan serta meningkatkan pelayanan terhadap persepsi dengan cara memberi penyuluhan tentang *e-filing*, karena variabel Persepsi mempunyai pengaruh yang dominan dalam mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
3. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (Ed). 2006. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia, Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Undang-Undang Republik Indonesia No 16 tahun 2009 tentang *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.

Widodo, Widi,dkk. 2010. *Ready to Care : Pendampingan dan Konseling Psikologi*. Yogyakarta : Galangpress

DAFTAR PUSTAKA

Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Direktorat Jendral Pajak, <http://www.pajak.go.id/e-filing>

Laihad, Risal C.Y. 2013. "Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-filling Wajib Pajak di Kota Manado" *Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013*, Hal. 44-51.

Manurung, Adler H. dan Lutfi T. Rizky. 2009. *Successful Financial Planner :A Complete Guide*, Jakarta : Grasindo.

Pudiyatmoko, Y. Sri. 2009. *Pengantar Hukum Pajak*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Andi

Santoso, Singgih. 2012. *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Sanusi, Anwar 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta. Salemba Empat.